

BAB V

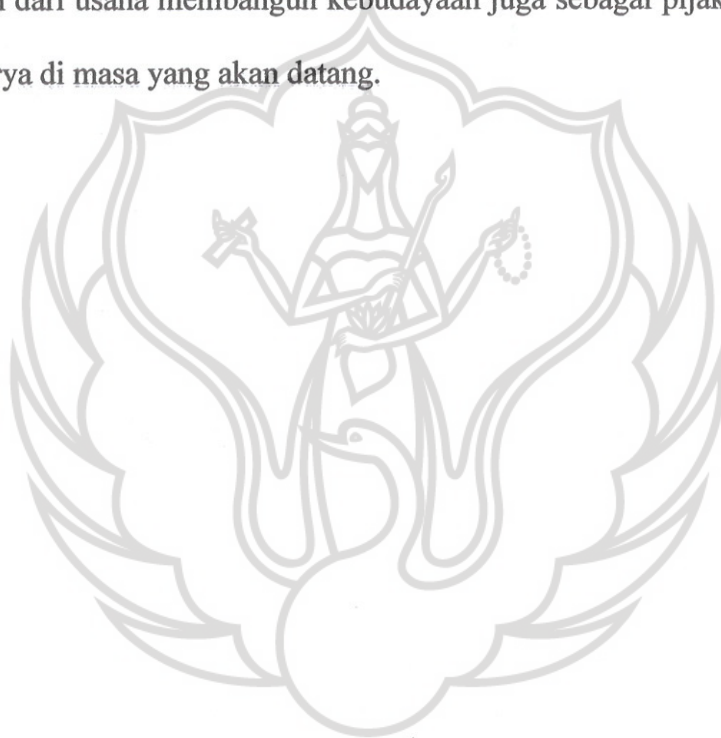
PENUTUP

Karya seni lahir karena tuntutan akan keindahan, selain itu juga merupakan media untuk mengekspresikan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin maupaun orang lain yang menikmatinya. Ide selalu muncul dari pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui. Dari peristiwa dan pengalaman itu hal-hal yang menarik perhatian dapat diungkapkan melalui karya seni. Tahap demi tahap dalam proses penciptaan disusun sedemikian rupa yang akhirnya diperoleh suatu penjelasan bagi lahirnya karya seni. Tahap proses tersebut dimulai dengan adanya kebutuhan untuk menyelesaikan masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya dengan Tugas Akhir melalui penggalan ide berdasarkan pengalaman dan peristiwa di lingkungan sekitar. Dalam hal ini berkaitan dengan keinginan penulis untuk menuangkan ide kreatif dalam penciptaan perhiasan wanita yang didalamnya mengandung unsur geometris sebagai sumber ide. Ornamen geometris memiliki bentuk yang beraneka ragam, hal ini menarik perhatian penulis untuk menuangkan ke dalam karya seni perhiasan wanita.

Proses berkarya yang memerlukan beberapa pengorbanan waktu, tenaga, biaya dan pikiran telah berhasil dilewatkan dengan menghasilkan berbagai pengalaman yang berharga. Proses yang dibarengi oleh semangat kesadaran, kesabaran, ketelitian pemikiran dan peka terhadap lingkungan sekitar dalam

mencapai suatu hasil. Proses berimajinasi, berekspresi, dan mengungkapkan keindahan merupakan suatu ujian bagi penulis selama proses perwujudan karya.

Akhirnya penulis berharap bahwa hasil penciptaan karya kriya tekstil ini dapat memberikan suatu kesadaran terhadap proses yang berkaitan dengan penciptaan, sehingga pada saatnya karya kriya yang dihasilkan akan memiliki dasar konsepsi yang jelas bagi masyarakat dan menempatkan karya seninya sebagai bagian dari usaha membangun kebudayaan juga sebagai pijakan terhadap penciptaan karya di masa yang akan datang.



KEPUSTAKAAN / WEBTOGRAFI

Badrika, I Wayan, *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum*, SMA Untuk Kelas X, Erlangga, 2004.

Edwards, Rod, *The Technique Of Jewellery*, B.T. Basford Ltd., London, 1991.

Gawain, Shakti, *Visualisasi Kreatif*, Pustaka Delapratasa, 1978.

Harper's Bazaar Indonesia, maret 2009.

Kriya Indonesian Craft, No. 03, Agustus, DEKRANAS Majalah Dwi Bulanan, 2006.

Kriya Indonesian Craft, Edisi Ulang Tahun, No.17, DEKRANAS Majalah Dwi Bulanan, 2009.

Menten, Theodore, *The Art Deco Style*, Dover Publication, Inc., New York, 1972.

Puri Bhakti Renatama Museum Istana Kepresidenan Indonesia, PT Intermasa; tata rupa maya Budaya, 1978.

Sidik, Fajar, *Tinjauan Seni I*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1984.

Solitaire, Edisi Indonesia, Juli 2008.

Toekio M., Soegeng, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, ANGKASA, 1987.

V. Gillon Jr., Edmund, *Geometric Design And Ornament*, Dover Publication, Inc., New York, 1969.

Art Deco, <http://Artoxic'sWeblog.com>, Oktober, 8, 2009.

Art Deco, <http://Udangmabok's TD1.com>, Oktober, 8, 2009.

Arsitektur Klasik dan Modern, <http://Pursal.com>, Oktober, 8, 2009.

<http://Google.co.id/ArtJewellery>, Oktober, 8, 2009.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Geometri>, Oktober, 8, 2009.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kuningan_%28logam%29, Juni 2011.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Mutiara>, Juni 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Perak> , Juni 2011.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Tembaga>, Juni 2011.

<http://mondasiregar.wordpress.com/2011/01/11/pinto-aceh>, Juni 2011.

<http://www.antique-arts-asia.com/catalog/Mamuli+buckle+FB11>, Juni 2011.

<http://www.beautytwist.com/2009/01/page/5>, Juni 2011.

<http://www.dailymail.co.uk/femail/article-1094736/Whats-hot-2009>, Juni 2011.

http://www.janeresture.com/oceania_ethnology/png.htm, Juni 2011.

<http://www.wed-ding.co/2010/06/28/art-deco-jewelry>, Juni 2011.

<http://yogaparta.wordpress.com/2009/06/18/mengenal-ornamen>, Juni 2011.